

Analisis Metode Persediaan Produk Obat Pada PT. Multi Media Pratama Di Banjarbaru

Siti Paujiah¹, Adi Rahman², Jaya Bahwiyanti³, Hardika Muhammad Fatih⁴, Listiarini Hanino⁵

^{1,2,3,4,5}STIE Pancasetia, Indonesia

E-mail: jiahmanis8@gmail.com¹, adirahman546@gmail.com², jayabahwiyanti@gmail.com³, hardikamf@gmail.com⁴, listiarinihanino@gmail.com⁵

Article History:

Received: 23 Desember 2025

Revised: 21 Februari 2026

Accepted: 18 Maret 2026

Keywords:

Metode Persediaan, FIFO, FEFO

Abstract: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode persediaan produk obat yang diterapkan pada PT. Multi Meditas Pratama di Kota Banjarbaru dan menjelaskan metode persediaan yang seharusnya digunakan oleh PT, Multi Meditas Pratama di Kota Banjarbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif untuk mengetahui perhitungan dan penggunaan metode persediaan yang ada pada PT. Multi Meditas Pratama Kota Banjarbaru. Penelitian ini dilakukan selama 4 minggu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Multi Meditas Pratama Banjarbaru dalam mengelola persediaannya menggunakan metode FIFO (First In First Out) untuk menghitung harga pokok penjualan. Sehingga, perusahaan ingin mencoba menggunakan metode FEFO (First Expired First Out). FEFO memprioritaskan pengeluaran barang berdasarkan tanggal kadaluarsa, sehingga obat yang lebih cepat kadaluarsa dikeluarkan lebih dahulu.

PENDAHULUAN

Persediaan merupakan salah satu elemen penting dalam perusahaan dagang maupun manufaktur. Bagi perusahaan farmasi veteriner, persediaan obat bukan hanya terkait dengan nilai ekonomis, tetapi juga dengan aspek kesehatan hewan dan kepatuhan terhadap regulasi. Kesalahan dalam pengelolaan persediaan dapat menyebabkan kerugian finansial sekaligus menimbulkan dampak pada pelayanan kesehatan hewan.

PT. Multi Meditas Pratama Banjarbaru adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan obat dan vitamin hewan. Saat ini perusahaan menggunakan metode FIFO (First In First Out) dalam pencatatan periodik. Meskipun metode ini sudah lazim digunakan, pihak manajemen mengakui adanya kelemahan, yaitu pencatatan laba yang kurang akurat serta kurangnya kontrol terhadap masa kadaluarsa obat. Fenomena ini mendorong perlunya evaluasi terhadap metode pencatatan persediaan yang digunakan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis metode persediaan yang diterapkan perusahaan dan memberikan rekomendasi metode yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan selama 4 minggu di kantor PT. Multi Meditas Pratama Banjarbaru. Populasi dan Sampel Sugiyono (2018:130) mengemukakan bahwa populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah produk Obat yang ada pada PT. Multi Meditas Pratama di Banjarbaru. Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah persediaan Produk Obat pada PT. Multi Meditas Pratama di Banjarbaru periode 1 Juli – 31 Desember 2024.

Data primer adalah data yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama, guna kepentingan penelitiannya, yang sebelumnya tidak ada (Murdiyanto, 2020). Sumber data primer ini berupa hasil wawancara kepada para informan terhadap yang berhubungan dengan persediaan, baik Kepala Gudang maupun Manajer yang bertugas menangani masalah persediaan di PT. Multi Meditas Pratama.

Data sekunder, adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya (Murdiyanto, 2020). Data sekunder ini digunakan untuk melengkapi data primer. Data sekunder ini diperoleh dari data-data terkait PT. Multi Meditas Pratama seperti struktur organisasi, Sejarah dan latar belakang organisasi, dan sistem persediaan akuntansi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis, terdiri dengan beberapa metode pengumpulan diantaranya:

Observasi, metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lapangan terhadap gejala dan fenomena yang ada. Observasi ini dilakukan di PT. Multi Meditas Pratama. Observasi pada dasarnya wajib bersifat objektif atau harus diamati secara langsung dengan berdasarkan kondisi objek tunggal yang nyata. Observasi adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi apapun dari suatu peristiwa dengan cara mengamati secara langsung. Wawancara, metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada narasumber untuk tercapainya tujuan dari penelitian. Wawancara penelitian ini dilakukan pada pemilik dan karyawan yang bekerja di PT. Multi Meditas Pratama. Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Oleh karena itu, teknik wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data, misalnya untuk penelitian tertentu.

Dokumentasi, metode ini dilakukan dengan mencatat dan merekam gambar dan suara selama di lapangan. dokumentasi adalah kegiatan yang sistematis dalam melakukan pengumpulan, penyelidikan, pencarian, pemakaian, dan penyediaan dokumen. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan mendokumentasikan beberapa gambar dan dokumen yang ada pada PT. Multi Meditas Pratama.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam dalam (Murdiyanto, 2020):

Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu menggunakan peralatan elektronik seperti komputer mini

dengan cara memberikan kode-kode pada aspek tertentu. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari peneliti kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru hal itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluesan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau ahli. Melalui diskusi tersebut wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Display Data (Penyajian Data)

Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya. Tetapi yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan melakukan display data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerjaselanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dengan melakukan display data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerjaselanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. FIFO cocok digunakan pada perusahaan dagang umum, tetapi kurang tepat bagi farmasi karena tidak mempertimbangkan tanggal kedaluwarsa.
2. FEFO lebih efektif untuk industri farmasi, karena selain sesuai dengan PSAK 14, juga mendukung regulasi kesehatan yang mewajibkan kontrol ketat atas masa simpan obat.
3. Average bermanfaat untuk memberikan stabilitas nilai persediaan, tetapi tidak menjadi solusi utama dalam konteks obat hewan.

Secara akuntansi, metode FEFO juga meningkatkan kualitas laporan keuangan karena nilai persediaan yang dilaporkan lebih mendekati kondisi sebenarnya di lapangan. Hal ini penting bagi manajemen untuk mengambil keputusan strategis terkait pembelian, distribusi, dan penentuan harga.

KESIMPULAN

1. PT. Multi Meditas Pratama Banjarbaru menggunakan metode FIFO dengan pencatatan periodik, namun metode ini menimbulkan masalah akurasi laba dan kendali kedaluwarsa.
2. Metode FEFO direkomendasikan untuk diterapkan karena lebih sesuai dengan karakteristik produk farmasi veteriner, menekan risiko obat kadaluarsa, dan meningkatkan kualitas informasi keuangan.
3. Metode Average dapat digunakan sebagai metode alternatif untuk pelaporan keuangan, namun bukan metode utama dalam pengendalian obat.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, S., & Sumasto, F. (2020). Modul Manajemen Persediaan. Jakarta: Politeknik STMI Jakarta.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. (2021). Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2021. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Fadillah, N. S., & Sutopo, J. (2023). Implementasi Metode First In First Out (FIFO) Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Pada Toko Channel Computer Berbasis Website. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)* Vol. 9, No. 1, 39-45.
- Handayani, R., Putri, M.A., & Nugroho, A.S. (2020). Penerapan metode FEFO dalam pengelolaan obat di Apotek X Kota Yogyakarta. *Jurnal Farmasi dan Pelayanan Kesehatan*, 10 (2), 115-123
- IAI. (2014). PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NOMOR 14. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikhsan, A., & Arifin, Z. (2019). Akuntansi Persediaan : Teori dan Aplikasi. Jakarta : Salemba Empat
- Khoiriawati, A. A. (2023). Implikasi Penerapan Metode Average Terhadap Nilai Akhir Persediaan Barang Jadi Serok Pada Perusahaan Innova Kaliwungu. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, Vol. 7, No. 2.
- Norlailah, d. (2020). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA CV KENCANA SARI JAYA ABADI SURABAYA.
- Nurtia Widyasari, Y. P. (2021). Analisis Penerapan Metode First In First Out (FIFO) dan Average untuk Penilaian Persediaan Kertas HVS Pada Muara Kaman Copy & Print Center di Tenggara. *JEMI* Vol 21/No.2/.
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi Jakarta :Salemba Empat
- Prasetya, A., & Lestari, W. (2021). Perbandingan Metode FIFO, FEFO, dan Average dalam pengelolaan stok obat di gudang farmasi. *Jurnal Manajemen Kefarmasian dan Pelayanan Kesehatan*, 11 (2), 89-96
- Putri, L. D. (2020). Analisis Pencatatan Persediaan Menggunakan Metode Pencatatan Perpetual (Studi Kasus Pada Mini Market Maritza Bandar Lampung) . Skripsi.
- Rusiyati, S., Rachmawati, S., Suharyadi, D., & Lestiningsih, A. S. (2020). Akuntansi Keuangan Dasar. Graha Ilmu.
- Sari, D. I. (2018). Analisis Perhitungan Persediaan dengan Metode FIFO dan Average Pada PT. Harapan. *Perspektif* Vol. XVI No. 1 , 31-38.
- Sari, D. I. (2018). Analisis Perhitungan Persediaan dengan Metode FIFO dan Average Pada PT. Harapan. *Perspektif* Vol. XVI No. 1 .

-
- Tambu, N. L. (2022). Analisis Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Pada Toko Hana Jaya di Tanjung Redeb. Skripsi.
- Sutrisno., Melania., Jayen F., Nosita F., Lestari T (2022). Pedoman Penulisan Skripsi STIE Pancasetia Banjarmasin. Banjarmasin : Pancasetia.
- Hasanah, M., Indrianto, D., & Perdana, B. C. (2023). Sistem Pencatatan Persediaan dalam Pengendalian Internal Apotek. JEMA, Maret 2023.